

INTISARI

Karies gigi merupakan penyakit multifaktorial yang sering terjadi pada anak prasekolah. Salah satu faktor penyebab terjadinya karies gigi yaitu praktik pemberian makan pada anak. Praktik pemberian makan pada anak dipengaruhi oleh orang tua, sehingga orang tua berperan penting dalam pemberian makan yang baik pada anak prasekolah.

Penelitian dengan desain potong lintang telah dilakukan pada 95 anak prasekolah di TK Negeri 2 Yogyakarta beserta orang tuanya. Pengambilan data dilakukan dengan teknik total sampling melalui pemeriksaan secara langsung pada responden anak dan pengisian kuesioner oleh responden orang tua. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Spearman*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan praktik pemberian makan seperti riwayat penggunaan botol susu(dot) sampai tertidur memiliki hubungan secara signifikan terhadap status karies gigi pada anak usia 3-6 tahun ($p < 0,05$), sedangkan frekuensi penggunaan botol susu(dot), durasi penggunaan botol susu(dot), frekuensi konsumsi makanan manis, dan frekuensi konsumsi protein dan lemak tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap status karies gigi pada anak usia 3-6 tahun ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara riwayat penggunaan botol susu(dot) sampai tertidur terhadap status karies gigi pada anak usia 3-6 tahun di TK Negeri 2 Yogyakarta, sedangkan frekuensi penggunaan botol susu(dot), durasi penggunaan botol susu(dot), frekuensi konsumsi makanan manis, dan frekuensi konsumsi protein dan lemak tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap status karies gigi pada anak usia 3-6 tahun di TK Negeri 2 Yogyakarta.

Kata Kunci: praktik pemberian makan, karies gigi, anak prasekolah

ABSTRACT

Dental caries is a multifactorial disease that commonly occurs in preschool children. One of the contributing factors to dental caries is child feeding practices. Feeding practices are influenced by parents, making them play an essential role in ensuring proper nutrition for preschool children.

A cross-sectional study was conducted on 95 preschool children at TK Negeri 2 Yogyakarta and their parents. Data collection was carried out using a total sampling technique through direct examination of child respondents and questionnaire completion by parent respondents. The data were analyzed using the Spearman test.

The results of the bivariate analysis showed that feeding practices such as the history of bottle (nipple) use had a significant relationship with dental caries status in children aged 3–6 years ($p < 0.05$). However, the frequency of bottle (nipple) use, duration of bottle (nipple) use, frequency of sweet food consumption, and frequency of protein and fat consumption did not have a significant relationship with dental caries status in children aged 3–6 years ($p > 0.05$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between the history of bottle (nipple) use and dental caries status in children aged 3–6 years at TK Negeri 2 Yogyakarta, whereas the frequency and duration of bottle (nipple) use, the frequency of sweet food consumption, and the frequency of protein and fat consumption do not have a significant relationship with dental caries status in children aged 3–6 years at TK Negeri 2 Yogyakarta.

Keywords: feeding practices, dental caries, preschool children